BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. PENYAJIAN DATA

1. Sejarah Berdirinya SMA AL-Islam Krian Sidoarjo

SMA AL-Islam Krian atau Yayasan Perguruan Al-Islam (YAPALIS) krian adalah lembaga yang bergerak dibidang sosial, pendidikan dan budaya. Dengan adanya semangat dari tokoh-tokoh Islam untuk menyelenggarakan pendidikan sampai Perguruan Tinggi, maka tahun 1967 didirikan lembaga pendidikan setingkat SMU yaitu SMA Al-Islam Krian.

SMA Al-Islam Krian Sidoarjo atau Yayasan Perguruan Al-Islam (YAPALIS) Krian pada awal berdirinya berkantor dijalan raya No. 572 Krian, karena tanah dan gedung bukan milik sendiri maka dipindahkan ke Desa Jeruk Gamping. Gedung Yayasan Perguruan Al-Islam (YAPALIS) Krian berlokasi di Jl. Kyai Mojo No.12A Jeruk Gamping Krian.

Mulai tahun 1967 sampai 1973 keberadaan SMA Al-Islam Krian Sidoarjo belum mendapat pengakuan pemerintah, walaupun sudah berkali-kali mengajukan ijin operasional. Hal ini membawa konsekuensi bahwa SMA Al-Islam Krian tidak dapat menyelenggarakan Ujian Negara sendiri, sehingga selama periode tersebut siwa SMA Al-Islam Krian mengikuti ujian bergabung dengan SMA LPPUK di Surabaya, yang kebetulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembenahan yang dilakukan antara lain, administrasi sekolah, ketertiban kegiatan belajar mengajar, ketertiban siswa, melaksanakan aturan yang berlaku sebagaimana mestinya. Dalam mengatasi problem kuantitas kebijakan kepala sekolah yang baru tidak sama dengan kepala sekolah yang sebelumnya. Penerimaan siswa baru maupun pindahan tetap menggunakan aturan yang berlaku. Hal ini dilakukan karena untuk menghilangkan image masyarakat yang menganggap SMA Al-Islam Krian adalah SMA tempat anak-anak nakal.

Tahun 1977 pada saat kenaikan kelas kpala sekolah memberlakukan daftar ulang bagi semua siswa dengan membayar uang daftar ulang. Seluruh uang daftar ulang yang terkumpul dimanfaatkan untuk pengadaan laboratorium IPA. Sejak saat itu, ketrampilan penunjang teori bagi siswa dapat dilaksanakan, walaupun ada sebagian alat yang harus dibuat sendiri bersama para siswa. Kebijakan ini mulai terus dilanjutkan setiap tahun, sehingga jumlah dan macam peralatan laboratorium IPA makin bertambah.

Tahun 1978 dimulai rintisan laboratorium kimia, dan tahun 1979 dilakukan rintisan pengadaan ketrampilan mengetik, dan laboratorium bahasa inggris dan dirancang sendiri oleh guru bahasa Inggris yaitu bapak ishaq(keturunan pakistan). Tahun 1983 laboratorium bahasa inggris dikembangakan menjadi ruang audio visual aid(AVA) yang dilengkapi proyekto filmr, slide proyektor, over head proyektor, dan tahun 1985

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilengkapi dengan video tape recorder dengan kamera proyektornya, sehingga sampai sekarang SMA Al-Islam Krian semakin kualitasnya di kalangan masyarakat sekitar.

Yayasan Perguruan Al-Islam(YAPALIS) krian, kini telah memiliki beberapa unit yaitu SMP Al-Islam, SMA AL-Islam, SMK Yapalis, Balai Pengobatan Al-Islam(BAPI), Rumah Sakit Umum Al-Islam dan Pendidikan Informatika dan Komputer(PINKOM). Kemajuan SMA Al-Islam Krian ini tidak terlepas dari kegigihan para pengurus Yayasan Perguruan Al-Islam(YAPALIS) untuk memperjuangkan keberadaan Yayasan Perguruan Al-Islam(YAPALIS) Krian sampai saat mencapai suatu kondisi yang dapat dilihat saat ini. [62]

a. Visi dan Misi SMA Al-Islam Krian Sidoarjo

Adapun visi dan misi SMA Al-Islam Krian ini antara lain:

Visi SMA Al-Islam Krian adalah tampil muda untuk meraih prestasi yang bernuansa islami dan berwawasan luas. Dan misi SMA Al-Islam Krian adalah:

a. Membimbing anak didik menjadi manusia yang baik menurut Islam.
b. Membimbing anak didik menjadi manusia yang cerdas.

---

[62] Inggit Kartikarini, *Sejarah Yayasan Perguruan Al-Islam Krian Sidoarjo Edisi II,* (Sidoarjo: Yapalis, 2008), hal 69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan tujuan SMA Al-Islam adalah:

a. Meningkatkan perwujudan perilaku kehidupan Hablumminallah sesuai tuntutan Rasulullah Muhammad SAW
b. Meningkatkan perwujudan perilaku kehidupan Hablumminannas sesuai tuntutan Rasulullah Muhammad SAW
c. Meningkatkan pembiasaan perilaku kehidupan jujur, displin dan bertanggung jawab
d. Meningkatkan pemahaman diri serta kepekaan sosial sehingga mampu menempatkan diri dalam suatu kehidupan yang layak sebagai manusia ditengah-tengah masyarakat
e. Meningkatkan penguasaan IPTEK dan seni sebagai Rahmat Allah SWT
f. Meningkatkan kemampuan pemanfaatan penguasaan IPTEK dan seni untuk memecahkan berbagai persoalan kehidupan baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.[63]

b. Letak Geografis SMA Al-Islam Krian Sidoarjo

Lokasi penelitian ini adalah SMA Al-Islam Krian Sidoarjo atau Yayasan Perguruan Al-Islam (YAPALIS) Krian. Yapalis adalah sebuah lembaga yang bergerak dibidang social, pendidikan dan budaya

[63] Ibid h. 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berlokasi di Jl. Kyai Mojo No. 14 Jeruk Gamping Krian. Sekolah ini berada dalam lingkungan yang sangat ramai karena tidak jauh dari pasar Krian dan jalan menuju Sidoarjo Kota.

Letaknya memang sangat strategis karena selain disamping jalan raya dan juga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Yang Selain itu, SMA Al-Islam Krian ini juga mempunyai tempat bibingan belajar dan Rumah Sakit Al-Islam yang letaknya berada di sampaing gedung SMA Al-Islam Krian. Untuk lebih jelasnya batas-batas SMA Al-Islam Krian adalah sebagai berikut:

a) Sebelah selatan dari sekolah terdapat Rumah Sakit Umum Yapalis
b) Sebelah utara dari sekolah terdapat Masjid
c) Sebelah barat terdapat BAPI (Balai Pengobatan Al-Islam)
d) Sebelah timur terdapat pemukiman warga

c. Struktur Organisasi SMA Al-Islam Krian Sidoarjo

SMA Al-Islam Krian merupakan lembaga pendidikan formal yang dikelola oleh yayasan perguruan Al-Islam dibawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Adapaun struktur organisasi yang diterapkan di SMA Al-Islam Krian sebagai berikut:[64]

[64] Tata Usaha SMA AL-Islam Krian Sidoarjo, 20 Januari 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

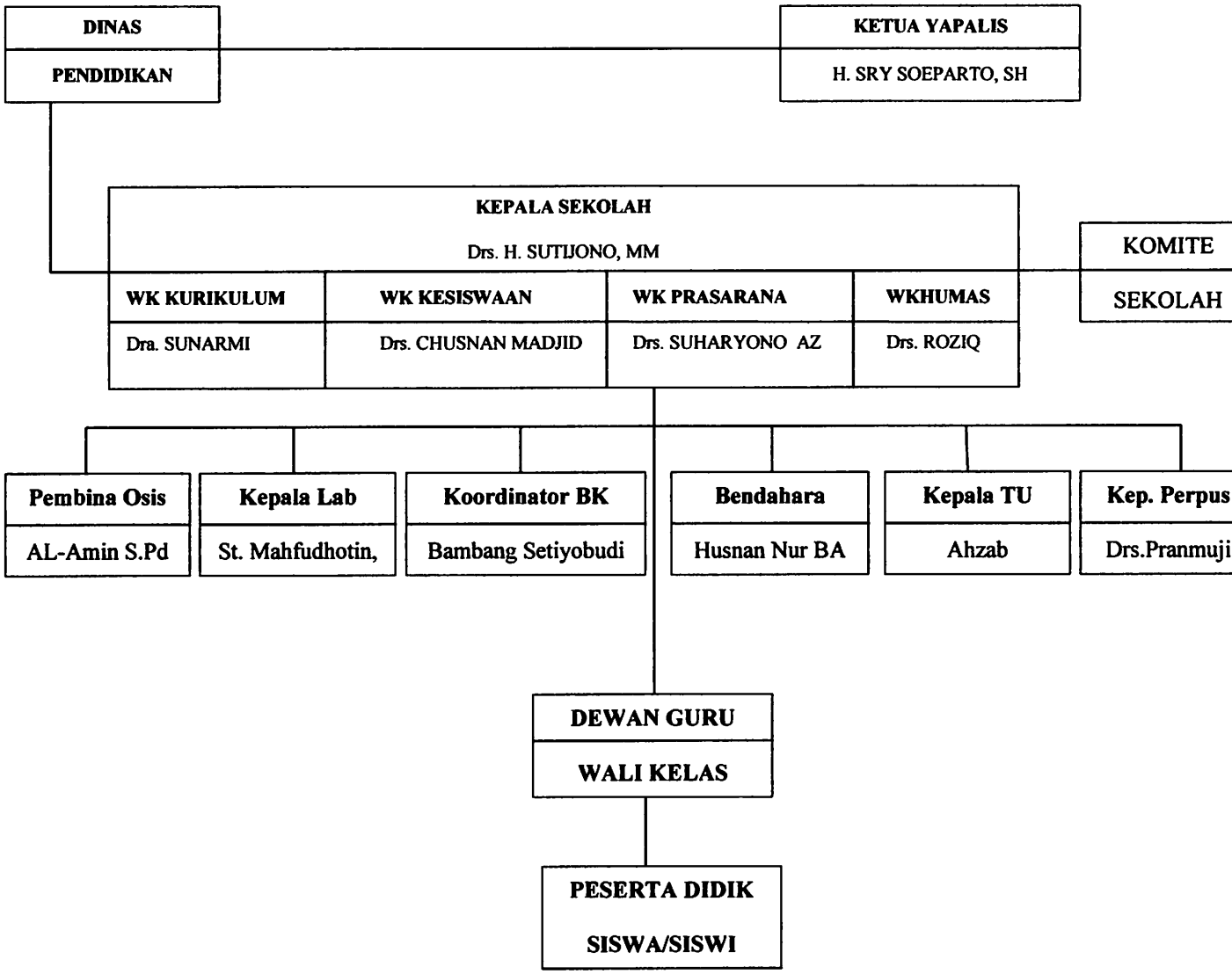

Gambar 3.1 Struktur Organisasi SMA AL-Islam Krian Sidoarjo

Keterangan:

WK : Wakil Ketua

—— :GarisKomando

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun Pimpinan SMA Al-Islam Krian Sidoarjo antara lain:[65]

Tabel 3.1 Daftar Pimpinan SMA Al-Islam Krian Sidoarjo

NO.	NAMA	KEPALA SEKOLAH TAHUN	WAKIL KEP.SEK TAHUN
1.	Sry Soeparto	1967-1974	
2	Mas'ud Dimyati	1974-1975	1967-1974
3	Ali Muchtar	1975-1976	
4	Sutijono	1976-2009	1974-1976
5	Tutik Budiarti		1974-1982
6	Soegijono		1983-2000
7	Soedono		1982-1986
8	A. Djamal M B.Sc		1984-2000
9	Imam Hadi		1990-2000
10	Sukiyo		1994-2000
11	Chusnan Madjid		2000-2004/2008-2010
12	Pramuji Wahyuono		2000-2004/2006-2008
13	Suharyono AZ		2000-2004/2006-2010
14	Hasan Wahyudi		2000-2004
15	Bambang Setyabudi		2004-2006
16	Drs. H. M. Azhari		2004-2006
17	Dra. Sunarmi		2004-2006/2008-2010
18	Ach.Noercholis , S.Pd		2004-2008
19	Drs. Roziq		2006-2010

d. Keadaan Guru, Karyawan dan siswa SMA Al-Islam Krian Sidoarjo

a) Keadaan Guru

Jumlah guru yang dimiliki oleh SMA AL-Islam Krian terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah kelas, pada saat SMA Al-Islam Krian berdiri jumlah guru sekitar 12 orang. Tahun 1974 meningkat menjadi 16 orang. Tahun 1975-1977 jumlah guru bertambah menjadi 19 orang, tahun 1978-1980 meningkat lagi menjadi 26 orang dan tahun 1987 meningkat

[65] Inggit Kartikarini, *Sejarah Yayasan Perguruan Al-Islam Krian Sidoarjo Edisi II,* (Sidoarjo: Yapalis, 2008), hal 57-58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi 46 orang. Tahun 1989-2000 berjumlah 50 orang. Dan akhirnya tahun 2000 berjumlah 60 orang. Dan pada tahun 2006 sampai sekarang berjumlah 82 orang. Adapun jumlah guru berdasarkan klasifikasi pendidikan sebagai berikut:[66]

Tabel 3.2 Data Guru berdasarkan Klasifikasi Pendidikan

No.	Jenis Kependidikan	L	P	Jumlah
1.	S2	1	1	2
2	S1 Kependidikan	31	23	54
3	S1 Kependidikan	13	6	19
4	Sarmud Kependidikan	2	-	2
5	Sarmud Non Kependidikan	1	-	1
6	D3 Kependidikan	-	-	-
7	D3 Non Kependidikan	-	-	-
8	Lain-Lain	3	1	4
	Jumlah	**51**	**31**	**82**

b) Keadaan Karyawan

Sekolah merupakan sebuah orgaisasi yang memiliki beberapa pendukung guna tercapainya tujuan pendidikan anatara lain bidang adinistrasi, kebersihan dan keamanan. Adapaun karyawan di SMA Al-Islam Krian adalah sebagai berikut:[67]

[66] Ibid., h.59
[67] Ibid., h.63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3 Data Karyawan SMA Al-Islam Krian Sidoarjo

No.	Nama	Tugas
1.	Ahzab	Kepala Tata Usaha
2	Ahmad Efendi	Kopsis
3	Sumarmah	Perpustakaan
4	Madyo Leksono	Perpustakaan
5	Sri Rejeki	Peneriama SPP dan Infaq
6	Nur Anifah	Staf Tata Usaha
7	Octa Zusan Laksana	Staf Tata Usaha
8	Devit Williamsyah	Staf Tata Usaha
9	Catur Sri Wilujeng	Peneriama SPP dan Infaq
10	Lilik	Perawat di UKS
11	Hardani Febrianto	Perawatan Media Pembelajaran
12	Dulatip	Pesuruh/Kebersihan
13	Simun	Pesuruh/Kebersihan
14	Nur Hadi	Satpam
15	Saifudin	Pesuruh/Kebersihan
16	Suntoko	Pesuruh/Kebersihan
17	Nanang	Penjaga Malam

c) Keadaan Siswa[68]

Table 3.4 Data Keadaan Siswa SMA Al-Islam Krian Sidoarjo

TAHUN AJARAN	SISWA						JML	SISWA
	KELAS I		KELAS II		KELAS III			
	Jml	Siswa	Jml	Siswa	Jml	Siswa		
1978-1979	3	141	2	76	2	33	7	250
1979-1980	3	127	3	122	2	71	8	320
1980-1981	4	257	3	166	3	122	10	495
1981-1982	4	245	5	245	3	117	12	607
1982-1983	8	388	5	242	5	251	18	881
1983-1984	8	396	8	349	5	234	21	979
1984-1985	8	395	8	396	8	344	24	1135
1985-1986	10	427	8	395	8	377	26	1199
1986-1987	10	482	10	427	8	370	28	1279
1987-1988	10	471	10	482	10	382	30	1335
1988-1989	10	481	10	471	10	432	30	1384
1989-1990	8	398	10	481	10	417	28	1350
1990-1991	8	379	8	360	9	401	26	1140
1991-1992	7	304	8	354	8	331	23	989
1992-1993	8	348	7	301	8	342	23	991
1993-1994	8	369	8	329	7	296	23	994

[68] Tata Usaha SMA AL-Islam Krian Sidoarjo, 20 Januari 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1994-1995	8	342	8	350	8	311	24	1003
1995-1996	8	365	7	306	8	326	24	997
1996-1997	9	384	8	351	7	294	24	1029
1997-1998	9	424	8	366	8	339	25	1129
1998-1999	10	435	9	402	8	360	27	1197
1999-2000	11	520	9	418	9	360	29	1328
2000-2001	10	507	11	493	11	405	30	1045
2001-2002	11	601	10	480	11	481	32	1562
2002-2003	12	625	12	590	11	473	35	1688
2003-2004	14	702	14	625	12	585	40	1912
2004-2005	14	577	14	665	12	612	40	1854
2005-2006	14	639	13	543	13	637	40	1818
2006-2007	16	738	13	602	12	535	41	1817
2007-2008	15	685	15	700	13	576	43	1961
2008-2009	13	643	15	628	15	698	43	2018

e. Sarana Dan Prasarana SMA Al-Islam Krian Sidoarjo

Sarana pendidikan mendapat perhatian cukup besar di SMA Al-Islam Krian. Telah dikembangkan berbagai peralatan antara lain laboratorium IPA, bahasa, ketrampilan tata busana, ketrampilan mengetik, ketrampilan komputer, ketrampilan fotografi, saranan olah raga, perpustakaan , saran ibadah. Sehingga awal tahun ajaran 200-2001 sekolah melengkapi setiap ruang kelas dengan sebuah OHP atau LCD proyektor. Untuk keperluan pembuatan transparan oleh sekolah disediakan plastic transparan dan spidol bagi semua guru.

Tahun 1997 telah dikembangkan sstem jaringan LAN (Local Area Net Work) dengan kemampuan akses informasi melalui internet. Disamping untuk keperluan pelajaran ketrampilan, komputer juga diguakan sebagai kelengkapan fasilitas layanan SPP, Presensi siwa dan guru, perpustakaan, inventarisasi, tabungan sisiwa dan penerimaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

murid baru. Pada tahun 2004 sampai dengan 2005 menggunakan internet unlimited jaringan astinet 64 kb. Pada tahun 2005 sampai sekarang menggunakan jaringan speedy unlimited dikembangkan pula hotspot untuk koneksi internet tanpa kabel diseluruh SMA Al-Islam Krian.

Tahun 2004-2005 sekolah menyediakan audio visual dan kamera disetiap ruang kelas dan ruang guru. Selain itu didalam ruang ketrampilan tata busana untuk praktek menjahit dilengkapi dengan mesin jahit, mesin obras. Ruang ketrampilan mengetik dengan 50 mesin ketik yang mencukupi satu kelas, namun dengan seiringnya waktu, mengetik diganti dengan ketrampilan computer. Dan saat ini setiap guru sudah mempunyai laptop sendiri-sendiri guna mempermudah dalam proses pembelajaran.[69]

2. Layanan Pengembangan Diri Di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo

Sekolah Menengah Atas Al-Islam Krian Sidoarjo dalam melaksanakan Bimbingan Konseling meliputi bidang-bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Jenis layanan meliputi: layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, belajar, individu dan kelompok. Serta kegiatan pendukung yang meliputi: aplikasi instrumentasi,

[69]Inggit Kartikarini, *Sejarah Yayasan Perguruan Al-Islam Krian Sidoarjo Edisi II,* (Sidoarjo: Yapalis, 2008), hal 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyelenggaraan himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah serta alih tangan kasus. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian dan program yang telah dilaksanakan oleh pihak bimbingan dan konseling di sekolah tersebut.

Pengembangan diri perlu di orientasikan pada upaya pencapaian tugas perkembangan secara utuh dan upaya pencegahan masalah yang menghambat perkembangan siswa. Tugas-tugas perkembangan dirumuskan sebagai standart kompetensi yang harus dicapai siswa.

Berikut ini adalah hasil wawancara kepada Koordinator Bimbingan dan Konseling:

> Program Pengembangan diri merupakan program yang berbasis standart kompetensi kemandirian. Berikut ini adalah posisi pengembangan diri dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.[70]

[70] Bapak H, Koordinator BK SMA AL-Islam Krian Sidoarjo, 20 Januari 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

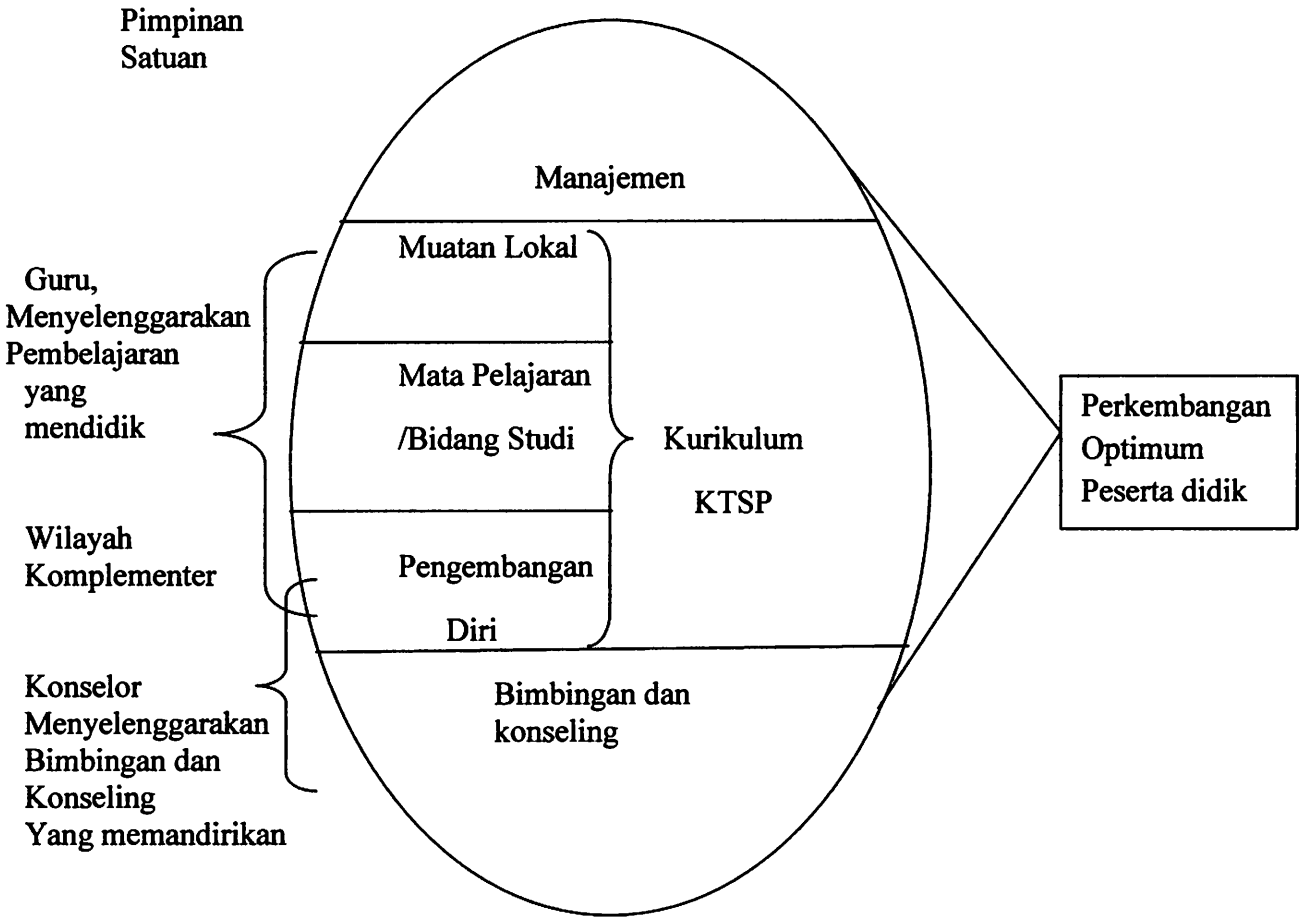

Gambar 3.2 Posisi Pengembangan Diri dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah

Dari keterangan diatas jelas bahwa posisi pengembangan diri dalam lingkup kurikulum KTSP dan termasuk wilayah yang komplementer. Pengembangan diri di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo menjadi tugas langsung oleh bimbingan daan Konseling. Hal ini sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan wawancara dari salah satu guru bimbingan dan konseling (Bapak Lutfi Arfansyah) di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo bahwa:

> Layanan pengembangan diri adalah tugas dari konselor. Layanan pengembangan diri disini adalah suatu wadah siswa untuk mengoptimalkan potensi dirinya secara optimal dan menyalurkan bakat serta kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. [71]

Layanan pengembangan diri di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo dilaksanakan melalui berbagai strategi dan teknik lainnya dan meliputi empat bidang bimbingan yaitu belajar, sosial, pribadi dan karir. Dibawah ini akan diuraikan lebih terperinci.

a. Bidang Belajar

Layanan pengembangan diri dalam bidang bimbingan belajar, yakni peserta didik diberikan dorongan atau motivasi dalam hal belajar dan berupa kegiatan belajar mengajar, kegiatan seminar disekolah dan lain-lain. Dengan demikian peserta didik dapat belajar dengan baik dan efisien. Kegiatan belajar lebih ditekankan lagi pada saat ujian nasional dengan cara les bimbel tambahan di sekolah yang bekerja sama dengan waka kurikulum.

b. Bidang Sosial

Layanan pengembangan diri dalam bidang sosial, yakni peserta didik dapat mensosialisasikan diri terhadap lingkungan sekolah, baik sesama guru, teman dan karyawan sekolah, serta lingkungan keluarga

[71] Bapak L,Guru BK SMA AL-Islam Krian Sidoarjo, 20 Januari 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan masyarakat. Layanan pengembangan diri dalam bidang sosial berupa interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, serta siswa dengan masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan dengan cara saling tolong menolong antara satu dengan yang lain serta diadakannya kerja bakti di sekolah.

c. Bidang Pribadi

Layanan pengembangan diri dalam bidang pribadi, yakni layanan pengembangan diri yang ditujukan langsung kepada peserta didik untuk mengembangkan dirinya sesuai bakat, minat serta potensi yang dimilikinya. Layanan pengembangan diri dalam bidang bimbingan pribadi berupa penanganan masalah siswa maupun siswa datang ke guru BK dan menceritakan masalah pribadinya.

d. Bidang Karir

Layanan pengembanngana diri dalam bidang karir, yakni peserta didik dapat memilih jurusan sesuai bakat, minat yang dimilikinya untuk melanjutkan karirnya kejenjang yang lebih tinggi atau masa depannya. Layanan pengembangan diri dalam bidang bimbingan karir berupa pemilihan jurusan atau pemilihan karir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya Pak Hardi dan Pak Bambang juga mengatakan bahwa:

> Pengembangan diri di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo ini sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan kurikulum yang ada, yang mana pengembangan diri itu sendiri bertujuan mengembangkan bakat, minat serta dan potensi yang dimiliki oleh siswa. Jadi disini saya kira sudah baik mbak.[72]

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa layanan pengembangan diri yang ada di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo ini sudah terlaksana sesuai dengan kurikulum pengembang diri yang saat ini di gunakan.

3. Kegiatan Ekstra Kurikuler di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo

Kegiatan Ekstra Kurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo dalam pelaksanaan kegiatan ekstra kurikulernya sudah berjalan, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak farid selaku ketua ekstra kurikuler bahwa :

---

[72]Bapak H dan B, Guru BK SMA AL-Islam Krian Sidoarjo, 20 Januari 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan Ekstra kurikuler adalah kegiatan diluar pelajaran yang tujuannya mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa. Adapun kegiatan Ekstra kurikuler yang ada di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo adalah sebagai berikut:

a. Palang Merah Remaja(PMR)
b. Pramuka
c. Paskibra
d. Pencak Silat (Karate)
e. Karya Ilmiah Remaja(KIR)
f. Musik
g. Voli
h. Futsal
i. Kaligrafi
j. Qiraah
k. Imel (Iam English Lover)
l. Basket.
m. Al-Ahram (Bahasa Arab)
n. Sinematografi[73]

Dari keseluruhan kegiatan ekstra kurikuler di SMA AL-Islam Krian ini ada beberapa yang sudah fakum karena keterbatasan waktu, yaitu Qiraah, Al-Ahram dan sinematografi, sedangkan yang lain sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal ekstra kurikurikuler yang ada di SMA Al-Islam Krian.

Kegiaatan Ekstra kurikuler di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo di ikuti oleh kelas X dan XI, untuk kelas XII tidak diwajibkan mengikuti karena difokuskan pada ujian nasional. Pada tahun ini Kegitan ekstra kurikuler di SMA AL-Islam Krian ini tidak dibatasi, artinya siswa dibebaskan memilih dan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler tersebut sesuai keinginan dan minatnya masing-masing. Setiap siswa berhak

[73] Bapak F dan Ketua Osis, Sidoarjo, 20 Januari 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti kegiatan ekstra kurikuler lebih dari satu, yang terpenting dalam hal ini adalah siswa dapat mengatur waktu untuk belajar dan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler tersebut dan tidak mengganggu kegiatan belajar.

Selanjutnya jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sekitar 170 siswa, dengan kegiatan ekstra kurikuler yang berbeda-beda. Berikut ini adalah hasil wawancara penulis kepada Rohmatul Fitriyah selaku sekretaris osis di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo.

> Disini kegiatan ekstra kurikulernya banyak mbak, dan jumlah yang mengikutipun juga banyak. Diantaranya ekstra kurikuler basket berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa dari kelas X dan 10 siswa dari kelas XI, pramuka berjumlah 50 siswa, futsal 30 siswa, voli 15 siswa, PMR 30 siswa, Kaligrafi berjumlah 5 siswa, karate berjumlah 15 siswa, KIR berjumlah 10 siswa, Imel (Iam english Lover) di ikuti oleh seluruh kelas X, untuk kelas XI tidak ada .[74]

Selanjutnya dari hasil wawancara kepada beberapa pembina kegiatan ekstra kurikuler di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo adalah sebagai berikut. Seperti yang telah dituturkan oleh Ustadhah Ummu selaku pembina PMR bahwa:

> Disini PMR alhamdulillah sudah berjalan dengan baik mbak, dengan jumlah siswa yang mengikuti sebanyak 30 siswa yang terdiri dari kelas X dan XI. Selanjutnya untuk sarana prasaran dalam kegiatan ektra kurikuler PMR alhamdulillah juga sudah lengkap dan cukuplah buat siswa. Berikut inilah data nama siswa yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler PMR di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo adalah sebagai berikut: Chusnul, Dwi Ayu, Octi W, Laily, Nur Hasanah, Ani, Silvi i, Dessy E, nina U, Wharis,

[74] R, Siswa XI Bahasa,Sekretaris OSIS SMA Al-Islam Krian Sidoarjo, 01 Juli 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rike, Dini, Eka W, Fevry, Fatemah, Lela, Erni Y, Ikhfania, Yosi, Heni, Pebryana, Shilvia, Roni, Indri, Siti Aisyah, Reny, Miftah, Siti, Erlik, Aulia, Dian. [75]

Dilanjutkan penuturan dari salah satu anggota kegiatan ekstra kurikuler basket yaitu inge nurmala kelas XI bahwa:

Disini basketnya jalan kok mbak, jumlah siswa yang ikut sekitar 20 siswa yang mana terdiri dari kelas X dan XI, imbang yang mengikuti.[76]

Kemudian dilanjutkan kepada pembina kegiatan ekstra kurikuler basket yaitu bapak Angga menyatakan bahwa:

Ya mbak, disini basketnya sudah berjalan sesuai dengan jadwal. Dan siswa yang mengikutinya juga lumayan banyak. Berikut inilah nama-nama siswa yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler basket.

Tabel 3.5 Daftar Nama Siswa Kegiatan Ekstra Kurikuler Basket

No.	Nama	Kelas
1	Farid	X
2	Ristanti	X
3	Nanin	X
4	Moh. Asrofi	X
5	Nurul H	X
6	Dyah	X
7	Ratna S	X
8	Poetri	X
9	Reni Pratiwi	X
10	Whuland	X

[75] Ibu U, Pembina PMR SMA AL-Islam Krian Sidoarjo, 30 Juni 2010
[76] I, Siswa Kelas XI SMA AL-Islam Krian Sidoarjo, 30 Juni 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Ida	X
12	Laila Annisa	X
13	Ahmad Adam Fardam	X
14	Citra	X
15	Amiril	X
16	Moh Farid	X
17	Oky Surya D.P	X
18	M.Sholeh Valdani	X
19	Moh. Zainul Fanani	X
20	Inge Nurmala	XI
21	Novi Eka	XI
22	Indra Yusniati	XI
23	Indri Awi	XI

Mengenai sarana dan prasaran kegiatan ekstra kurikuler basket alhamdulillah sudah cukup, bola ada 7 buah, lapangan, dan board lapangan. Untuk inventaris, disni hanya ada uang kas dari peserta buat beli kostum team.[77]

Berikutnya penuturan dari salah satu anggota paskibra, sekaligus ketua paskibra di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo bahwa:

Alhamdulillah paskibra juga sudah berjalan dengan jadwal yang sudah ditetapkan mbak, dengan peserta 23 siswa yang terdiri dari kelas X dan XI. Mengenai sarana dan prasarana juga cukup untuk siswa. Berikut inilah nama-nama siswa yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler paskib.[78]

[77] Bapak A, Pembina Basket SMA AL-Islam Krian Sidoarjo, 30 Juni 2010
[78] Siswa XI, Ketua Paskibra SMA AL-Islam Krian Sidoarjo, 30 Juni 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6 Daftar Nama Siswa Kegiatan Ekstra Kurikuler Paskib

No.	NAMA	KELAS
1	Nyuzen	X-I
2	Fatah	X-I
3	Radit	X-I
4	Nisva	X-I
5	Dewangga	X-I
6	Dian	X-2
7	Langgeng	X-2
8	Fury	X-3
9	Vivi	X-3
10	Mila	X-5
11	Sulis	X-6
12	Nurwaqida	X-6
13	Amel	X-7
14	Wulan	X-8
15	Indah	X-8
16	Fery	X-8
17	Haqi	X-10
18	Alim	X-11
19	April	X-11
20	Arum	X-13
21	Pagi	X-13
22	Rohmat	X-13
23	Rany	X-13

Dilanjutkan dengan wawancara penulis dengan bapak Agung selaku pembina kegiatan ekstra kurikuler futsal menyatakan bahwa:

> Mengenai kegiatan ekstra kurikuler futsal mbak, alhamdulillah juga sudah berjalan seperti kegiatan ekstra kurikuler yang lain. Dengan jumlah siswa sekitar 30 siswa yang terdiri dari kelas X dan XI. Untuk srana dan prasarana, saya kira sudah cukuplah buat siswa, yaitu gawang dan jaring ada 2, lapangan ada 1, bola ada 2 dan rompi ada 10 kostum sebanyak 8 stel. Berikut inilah data nama-nama siswa yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler futsal di SMA AL-Islam sebagai berikut.[79]

[79] Bapak A, Pembina Futsal SMA AL-Islam Krian Sidoarjo, 30 Juni 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.7 Daftar Nama Siswa Kegiatan Ekstra kurikuler Futsal

No.	NAMA	KELAS
1	Agam Budi Prasetya	X-3
2	Renata Dimas Eka Putra	X-6
3	Ahmad Fathoni	X-8
4	Brian Erick First Agitya	X-8
5	Moh. Salafudin Adenan	X-8
6	Rendi Arizaqi Pratama Putra	X-8
7	Riski Tri Ardianto	X-8
8	Roni Hariyanto	X-8
9	Fajar Setyo Handoko	X-11
10	Faris Puspo Al-Farisi	X-14
11	Lukman Agong Prakoso	X-14
12	Moh. Zainul Arifin	XI IPA 2
13	Lukmanuazmiahmad	XI IPA 2
14	Mayong Bagus Yudistira	XI IPA 2
15	Moh. Arifin	XI IPA 2
16	Moh. Eko Afrianto	XI IPS 2
17	Moh. Iwan Ghozali	XI IPS 3
18	Moh. Nizar Arif Yuwana	XI IPA 3
19	Wahyu Widi Asmoro	XI IPS 3
20	M. Rizal Firdianto	XI IPS 4
21	Giri Purwa Raharja	XI IPS 4
22	Joko Winarno	XI IPS 5
23	Ozzy Fat Borneo	XI IPS 5
24	As'had Nur Hakim A.	XI IPS 6
25	Jefry	XI IPS 8
26	Ludfy Alfian	XI IPS 8
27	Rendy Indra Kusuma	XI IPS 9
28	Dwi Adityo Widagdo	XI IPS 9
29	Amang Dito	XI IPS 9
30	M. Zahrun	XI IPS 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian dilanjutkan wawancara dengan pembina IMEl (Iam English Lover) yaitu bapak Singgih menyatakan bahwa:

> IMEl (Iam English Lover) ini berlaku hanya untuk kelas X saja mbak, dengan jumlah 128 siswa, untuk kelas XI tidak ada. Dan IMEL merupakan bagian ESC (English Speaking Community) yang mana ESC ini di ikuti oleh kelas X dan XI dengan jumlah siswa 26 siswa. [80]

Berikut ini adalah hasil penulis wawancara dengan pembina pramuka yang menyatakan bahwa:

> Kegiatan ekstra kurikuler pramuka disini alhamdulillah juga sudah lumayan baiklah mbak, disini yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler pramuka juga banyak sekitar 50 siswa, yang terdiri dari kelas X dan XI, yang mana kegiatan ekstra kurikuler pramuka ini dilaksanakan pada hari kamis dan sabtu. Mengenai sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstra kurikuler pramuka ini sudah cukup, alat-alat pramuka disini sudah punya, meskipun hanya sedikit tetapi semua itu sudah cukup untuk siswa.[81]

Dan terakhir penulis wawancara dengan pembina kegiatan ekstra kurikuler Voli yaitu bapak Devi, beliau menyatakan bahwa:

> Kegiatan ekstra kurikuler voli disini juga berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang sudah ada, dan peserta voli sebanyak 15 siswa, rata-rata mengikuti kegiatan ekstra kurikuler voli karena hoby atau kesenagan, dan banyak yang menginginkan menjadi pemain voli yang terkenal. Mengenai sarana dan prasarana dalam kegiatan Voli saya kira juga sudah mewadai siswa. [82]

---

[80] Bapak S, Pembina IMEL dan ESC SMA Al-Islam Krian Sidoarjo, 01 Juli 2010

[81] Bapak B, Pembina Pramuka SMA AL-Islam Krian Sidoarjo, 30 Juni 2010

[82] Bapak D, Pembina Voli SMA AL-Islam Krian Sidoarjo, 301 Juni 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan ekstra kurikuler di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo ini dilaksanakan setiap hari usai pulang sekolah sekitar pukul 14.00 sampai 16.00 WIB. Selanjutnya wawancara dari koordinator bimbingan dan konseling (Bapak Hardi) di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo bahwa:

> Kegiatan ekstra kurikuler disini tidak dibatasi mbak, ngap juga harus dibatasi, kalau dibatasi berarti secara tidak langsung itu membatasi perkembangan anak tersebut, disini di bebaskan untuk mengikuti apa saja yang disenangi siswa, sukanya musik, ya kita tuntun atau mengarahkan belajar musik yang baik, dan dengan Pembina yang baik pula. Jadi disini kegiatan ekstra kurikulernya mengarahkan minat dan bakat siswa tersebut. Contohnya, ada satu siswa minat untuk bermain orgent, jelasya kalau Cuma satu anak kan juga gak bisa dibuka kegiatan ekstra kurikuler itu saja, akan tetapi kita mengarahkan, mencarikan tempat untuk kursus sendiri.[83]

Kegiatan ekstra kurikuler di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo ditentukan dari pihak sekolah, dan akan di ikuti oleh siswa. Pada tahun ajaran baru, pihak sekolah membuat agket dan disebarkan ke semua kelas X dan XI. Dengan demikian pihak sekolah dapat mengetahui secara jelas siapa dan berapa banyak siswa yang berminat untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler tersebut.

Adapun jadwal kegiatan ekstra kurikuler di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo adalah sebagai berikut:[84]

---

[83] Bapak H, Koordinator BK, 20 Januari 2010

[84] A, Ketua Osis SMA Al-Islam Krian Sidoarjo, 20 Januari 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.8 Jadwal Kegiatan Ekstra Kurikuler SMA Al-Islam Krian Sidoarjo

NO.	NAMA KEGIATAN EKSTRA KURIKULER	HARI/JAM	NAMA PEMBINA
1.	PASKIB	Selasa, 14.00-16.00	Bapak Slamet
		Sabtu, 10.00-14.00	
2.	BASKET	Kamis dan Minggu	Bapak Devi
		15.00-1700	
3.	PMR	Selasa dan kamis	Bapak Slamet
		14.00-16.00	
4.	ESC	Selasa, 14,00-1430	Ibu Lina
		Jum'at, 14.00-15.00	
5.	KIR	Rabu, 14.00-16.00	Bpak Bambang
6.	Al-AHROM	Selasa dan Jum'at	Bapak Agus
		14.00-16.00	
7.	SKI	Senin dan Jum'at	Bapak Bukhori
		14.00-15.00	
8.	VOLY	Selasa dan Jum'at	Bapak Devi
		15.00-17.30	
9.	KARATE	Rabu dan Jum'at	Bpak Rudi
		16.00-17.00	
10.	QIRA'AH	Selasa dan Kamis	Ibu Nur
		13.45-14.30	
11.	EMAIL	Rabu, 14.00-15.00	Bapak Farid
12.	PRAMUKA	Kamis dan Sabtu	Bapak Bisri
		14.00-16.00	
13.	SINEMATHOGRAFI	Jum'at, 14.00-15.30	Bapak Har
14.	FUTSAL	Kamis dan Sabtu	Bapak Agung
		16.00-17.30	
15.	BBC	Sabtu, 10.00-12.00	Bapak Bambang

Kegiatan ekstra kurikuler di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo ini semua sudah menggunakan pengembangan diri. Seperti yang telah di paparkan bapak lutfi dan bapak hardi bahwa:

> Semua kegiatan ekstra kurikuler di SMA ini sudah menggunakan pengembangan diri mbak, bisa dilihat dari tujuan ekstra kurikuler itu sendiri, yang mana tujuan pengembangan diri itu sendiri mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa, jadi secara tidak langsung proses pengembangan diri sudah ada pada ekstra kurikuler tersebut. [85]

[85]Bapak L dan H, Guru BK SMA AL-Islam Krian Sidoarjo, 20 Januari 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari statement di atas telah jelas, bahwa pengembangan diri secara langsung terealisasikan dalam kegiatan ekstra kurikuler, keduanya mempunyai tujuan yang sama yaitu menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa serta membantu siswa untuk mengekspresikan kemampuan yang dimilikinya.

4. Peran Konselor dalam Layanan Pengembangan Diri siswa dalam kegiatan Ekstra kurikuler di SMA AL-Islam Krian SIdoarjo

Konselor adalah orang diberi kewenangan untuk mengatasi dan menyelesaikan masalah yang terjadi secara umum. Disini konselor di tuntut aktif dalam pengembangan diri siswa agar dapat mengembangkan bakat, minat yang dimiliki oleh siswa. Dengan ini layanan pengembangan diri akan berjalan searah dalam kegiatan ekstra kurikulernya.

Peran konselor dalam layanan pengembangan diri adalah membantu peserta didik akan bantuan psikopedagogis untuk mampu mengembangkan potensi dirinya atau mencapai tugas-tugas perkembangannya secara optimal mencakup aspek fisik, emosi, intelektual, sosial dan moral spiritual.

Sedangkan Peran konselor dalam kegiatan ekstra kurikuler tidak lepas dari apa yang diinginkan oleh lembaga tersebut. Karena dengan kegiatan ekstra kurikuler siswa akan dapat bebas mengembangkan bakat serta minat yang telah dimilikinya sehingga akan membantu untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memajukan lembaga tersebut. Akan tetapi untuk mewujudkannya tidaklah mudah harus melalui tahapan-tahapan.

Peran konselor sangat mempengaruhi bagi kemajuan siswa dan sekolah terutama dalam hal ekstra kurikuler yang ada. Di jelaskan pula bahwa konselor yang baik dan profesional juga sangat berpengaruh dalam berlangsungnya proses pengembangan diri. Di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo ini telah melaksanakan banyak kegiatan ekstra kurkuler, seperti PMR, Pramuka, Paskibra, KIR, Karate, Basket, voly, dan seperti yang telah dijelaskan di atas. Maka disini konselor berperan penting atas jalanya kegiatan ekstra kurikuler tersebut.

Dari beberapa kegiatan ekstra kurikuler yang ada di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo ini sudah menggunakan pengembangan diri. Hal itu dapat dilihat dari tujuan kegiatan ekstra kurikuler tersebut. Dengan demikian layanan pengembangan diri dapat terealisasikan dengan baik dalam kegiatan ekstra kurikuler. Berikut ini adalah pemaparan dari Bapak lutfi bahwa:

> Peran konselor dalam ekstra kurikuler ada dua yaitu: pertama, konselor memberikan motivasi kepada peserta didik, atau memberikan saran dan yang kedua konselor memantau siswa dalam proses kegiatan ekstra kurikuler tersebut. Tetapi konselor disini bekerja sama dengan Pembina kegiatan ekstra kurikuler tersebut agar antara tujuan dari pengembangan diri dapat tercapai dengan secara optimal.[86]

---

[86] Bapak L, 20 Januari 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari paparan di atas dapat dikatakan bahwa peran konselor dalam layanan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler adalah menyalurkan bakat, minat, serta potensi siswa, memberikan motivasi dan memantau proses dalam kegiatan ekstra kurikuler. Supaya kegiatan ekstra kurikuler tersebut dapat berjalan secara optimal maka konselor bekerja sama dengan pembina ekstra kurikuler untuk memantau perkembangan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler tersebut.

B. ANALISIS DATA

1. Analisis tentang Pengembangan Diri di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada konseli untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap konseli sesuai dengan kondisi Sekolah/Madrasah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan diri di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo ini telah berjalan sesuai dengan kurikulum yang saat ini digunakan. Pengembangan diri di SMA AL-Islam Krian Siodarjo sudah teralisasikan dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler. Yang mana pengembangan diri di SMA AL-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam Krian Sidoarjo mempuyai tujuan yang searah dengan kegiatan ekstra kurikuler. Mengenai tujuan Pengembangan diri di SMA AL-Islam Krian sudah dapat dikatakan sesuai dengan kurikulum yaitu memandirikan peserta didik dalam mengembangkan potensi, bakat, minat serta mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian pengembangan diri dapat berjalan secara optimal.

Pengembangan diri di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo dilaksanakan melalui berbagai strategi dan teknik lainnya yang meliputi empat bidang bimbingan yaitu belajar, sosial, pribadi dan karir. Dalam pelaksanaan pengembangan diri di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo terbilang sudah cukup baik, yang mana pelaksanaannya dilaksanakan secara terprogram dan tidak terprogram. Dimana secara terprogram meliputi kegiatan layanan pendukung bimbingan dan konseling dan dalam kegiatan ekstra kurikuler, sedangkan secara tidak terprogram dilaksanakan secara rutin seperti upacara, senam, shalat berjamaah. Secara spontan seperti mengucapkan salam, membuang sampah pada tempatnya. Dan secara keteladanan seperti berpakaian rapi, datang kesekolah tepat waktu, berbahasa yang baik.

Selanjutnya mengenai kegiatan pengembangan diri di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo ini dapat dikatakan baik, hal ini dapat dibuktikan adanya pembentukan karakter peserta didik melalui pembiasaan nilai-nilai religi, nilai-nilai sportifitas serta nilai moral yang baik, selanjutnya dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan diri potensi dan mengekspresikan diri dimana didalamnya bertujuan mengembangkan potensi diri siswa yang dimilikinya.

2. Analisis tentang Kegiatan Ekstra kurikuler di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo

Sebenarnya ekstra kurikuler di SMA AL-Islam Krian ini sudah dilaksanakan sejak lama dan turun temurun sampai sekarang. Tetapi sepertinya semakin tahun ada peningkatan dan perkembangan tentang kegiatan ekstra kurikuler itu sendiri, dan perkembangan itu semakin baik dari tahun ke tahun, yaitu dengan adanya penambahan kegiatan ekstra kurikuler yang baru di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo ini seperti Imel, Sinemathografi, Jurnalistik dan lain-lain. Selain itu, kegiatan ekstra kurikuler di SMA AL-Islam Krian ini juga sudah menggunakan pengembangan diri.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ekstra kurikuler di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo sudah mengalami perkembangan yang cukup baik, karena dengan bertambahnya kegiatan ekstra kurikuler yang baru, minat siswa untuk mengikuti ekstra kurikuler tersebut juga semakin bertambah. Disamping itu kegiatan ekstra kurikuler ini dapat berjalan secara optimal sesuai keinginan pihak sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengenai tujuan kegiatan ekstra kurikuler di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo dapat dikatakan baik, hal ini terbukti dengan berbagai kegiatan ekstra kurikuler yang bertujuan mengembangakan bakat, minat siswa serta meningkatkan pengetahuan siswa dalam aspek kognitif serta afektif.

Selanjutnya mengenai fungsi kegiatan ekstra kurikuler sudah sesuai kurikulum yang saat ini digunakan yaitu fungsi pengembangan artinya kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, fungsi sosial artinya kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial siswa, fungsi rekreatif artinya kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan siswa, serrta fungsi persiapan karir artinya kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangakan kesiapan karir siswa untuk masa yang akan datang.

Prinsip kegiatan ekstra kurikuler di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo dapat dikatakan baik pula, hal ini dibuktikan bahwa kegiatan ekstra kurikuler memiliki prinsip antara lain:

1. Individual yang artinya kegiatan ekstra kurikuler sesuai bakat dan minat masing-masing siswa
2. Pilihan artinya kegiatan ekstra kurikuler disesuaikan dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik atau tidak dengan paksaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Keterlibatan aktif artinya kegiatan ekstra kurikuler menuntut keikutsertaan siswa secara penuh
4. Menyenangkan artinya kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti menyenangkan bagi siswa
5. Etos kerja, artinya kegiatan ekstra kurikuler membangun semangat siswa untuk bekerja dengan baik.
6. Kemanfaat sosial artinya kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Selanjutnya mengenai jenis kegiatan ekstra kurikuler di SMA AL-Islam Krian sudah dapat dikatakan cukup baik, dengan adanya beberapa macam kegiatan ekstra kurikuler yang telah dilaksanakan. Seperti futsal, Pramuka(Praja Muda Karana), PMR(Palang Merah Remaja), IMEL(Iam English Lover), ESC(English Speaking Community), voli, basket, karate, kaligrafi, Pasikbra, KIR(karya Ilmiah Remaja), dan Sinemthografi.

Dari keseluruhan kegiatan ekstra kurikuler di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo telah berjalan dengan baik, meskipun ada beberapa kegiatan ekstra kurikuler yang fakum karena keterbatasan waktu dan peminatnya semakin rendah. Akan tetapi hal ini tidak menghambat jalannya kegiatan ekstra kurikuler tersebut. Dan dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal yang sudah disediakan dan diluar jam mata pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis tentang Peran Konselor dalam Layanan Pengembangan Diri Siswa melalui Kegiatan Ekstra kurikuler di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo

Peran konselor dalam layanan pengembangan diri siswa di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo dapat dikatakan sudah sesuai dengan kurikulum yang saat ini digunakan, hal ini dapat dibuktikan bahwa layanan pengembangan diri bukanlah mata pelajaran, pengembangan diri dilaksanakan oleh guru pembimbing yang bertujuan mengembangkan potensi, bakat dan minat yang dimiliki siswa. Disini peran konselor yaitu membantu mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut serta membantu mengekspresikan diri sesuai bakat dan minat siswa. Mengenai Program Pengembangan diri yang berbasis standart kompetensi kemandirian dilaksanakan oleh konselor sesuai program yang telah direncanakannya.

Selanjutnya mengenai peran konselor dalam kegiatan ekstra kurikuler di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo juga sudah cukup baik, hal ini dapat diketahui dari kegiatan ekstra kurikuler yang telah dilaksanakan di sekolah tersebut. Kegiatan ekstra kurikuler dilakukan diluar jam mata pelajaran yaitu usai pulang sekolah dan di ikuti oleh kelas X dan XI.

Peran konselor dalam kegiatan ekstra kurikuler tidak jauh beda dengan pengembangan diri yaitu memberikan arahan dan bantuan untuk mengembangkan dan mengekspresikan bakat, minat serta potensi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimilikinya sehingga dapat tersalurkan dengan baik. Peran konselor dalam kegiatan ekstra kurikuler di SMA AL-Islam krian Sidoarjo ada dua yaitu: pertama, konselor memberikan motivasi kepada peserta didik, atau memberikan saran dan yang kedua konselor memantau siswa dalam proses kegiatan ekstra kurikuler tersebut. Dalam hal ini, konselor bekerja sama dengan pembina kegiatan ekstra kurikuler agar antara tujuan dari layanan pengembangan diri dan kegiatan ekstra kurikuler dapat tercapai dengan secara optimal.

Peran koselor dalam layanan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo sudah baik, hal ini sesuai yang ada dalam KTSP yaitu :

1. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Hal ini terbukti dengan tidak termasuknya kegiatan ekstra dalam pelajaran yang berlangsung dalam kelas. Dan pelatih kegiatan merupakan pembimbing dalam pengembangan diri siswa.
2. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada konseli untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap konseli sesuai dengan kondisi Sekolah/Madrasah. Hal ini dibuktikan dengan adaya berbagai macam kegiatan yang diikuti konseli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dibuktikan dengan adanya pelatih kegiatan ekstrakulikuler dan sarana prasarana setiap kegiata ekstra kurikuler.
4. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir konseli.

Peran konselor dalam layanan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler dikatakan baik karena dibuktikan dengan adanya beberapa kegiatan ekstra kurikuler yang sudah dilaksanakan sesuai jadwal dan dari keseluruhan kegiatan ekstra kurikuler itu sudah menggunakan pengembangan diri. Atau dengan kata lain pengembangan diri sudah terealisasikan langsung dalam kegiatan ekstra kurikuler karena keduanya mempunyai tujuan yang searah. Dengan demikian layanan pengembangan diri dapat berjalan secara optimal sesuai keinginan pihak sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id